

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Wilayah Kajian

2.1.1 Kondisi Geografis

Kota Tegal merupakan salah satu dari 35 kabupaten/kota yang berada di Provinsi Jawa Tengah, yang memiliki karakteristik wilayah berupa wilayah daratan wilayah perairan laut dengan potensi ekonomi pertanian, perikanan tangkap, perdagangan dan jasa. Posisi Kota Tegal berada di ketinggian ± 3 meter dari permukaan laut dan memiliki struktur tanah berupa tanah pasir dan tanah liat. Dengan posisi ini, Kota Tegal memiliki topografi berupa dataran rendah dengan hulu sungai yang mengalir ke Laut Jawa. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa kondisi geografis Kota Tegal memiliki perbedaan topografi antara bagian utara dan selatan. Letak geografis Kota Tegal adalah $6^{\circ}50'$ - $6^{\circ}53'$ Lintang Selatan dan $109^{\circ}80'$ - $109^{\circ}10'$ Bujur Timur, dengan batas wilayah:

Sebelah Utara : Laut Jawa

Sebelah Timur dan Selatan : Kabupaten Tegal

Sebelah Barat : Kabupaten Brebes

2.1.2 Wilayah Administrasi

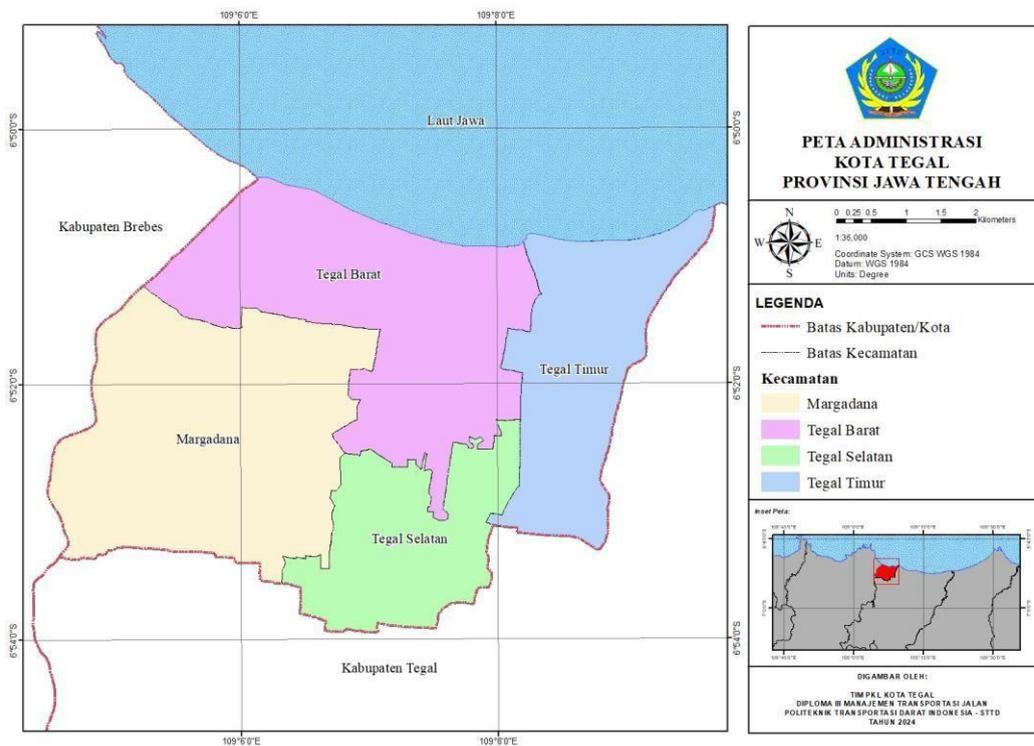
Kota Tegal memiliki luas wilayah 3.913,75 Ha (Badan Pusat Statistik Kota Tegal Tahun 2023) yang secara administratif terbagi menjadi 4 kecamatan yaitu Kecamatan Tegal Timur, Kecamatan Tegal Selatan, Kecamatan Tegal Barat, dan Kecamatan Margadana.

Tabel II. 1 Luas Wilayah Kota Tegal

No	Nama Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)
1	Tegal Barat	12,07
2	Tegal Timur	7,41
3	Tegal Selatan	6,38
4	Margadana	13,28

Sumber: Tegal Dalam Angka 2023

Berdasarkan Tabel II.1, Kecamatan Margadana merupakan Kecamatan yang paling luas di Kota Tegal dengan luas sebesar 13,28 km². Sedangkan Kecamatan Tegal Selatan menjadi Kecamatan dengan wilayah terkecil dengan luas wilayah sebesar 6,38 km². Ilustrasi seperti Gambar II.1.



Sumber: Tim PKL Kota Tegal

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kota Tegal

2.1.3 Kondisi Demografi

Berdasarkan data Badan Pusat Statistika Kota Tegal Tahun 2023, Kota Tegal memiliki jumlah penduduk sebanyak 292.778 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki di Kota Tegal sebanyak 147.714 jiwa. Sementara itu jumlah penduduk perempuan sebanyak 145.064 jiwa. Tabel II.2 merupakan kepadatan penduduk per kecamatan di Kota Tegal:

Tabel II. 2 Kepadatan Penduduk per Kecamatan

Jumlah Kepadatan Penduduk Kota Tegal Tahun 2023				
No	Nama Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)
1	Tegal Barat	12.07	70.228	5.700,32
2	Tegal Timur	7.41	87.435	12.043,39
3	Tegal Selatan	6.38	71.922	11.290,74
4	Margadana	13.28	63.193	4.754,93
Jumlah		39.14	292.778	7.461,21

Sumber: Tegal Dalam Angka 2023

Kecamatan Tegal Timur memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Kota Tegal, sebanyak 12.043,39 jiwa/km². Sedangkan kepadatan penduduk terendah ialah Kecamatan Margadana yaitu sebanyak 4.754,93 jiwa/km².

2.2 Kondisi Transportasi

Transportasi merupakan sistem sarana dan prasarana untuk memudahkan manusia dalam pergerakan ke seluruh wilayah sehingga bisa terakomodasi mobilitas penduduknya, dapat berupa pergerakan barang dengan akses ke semua wilayah, transportasi adalah alat yang digunakan oleh semua manusia untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam pembangunan suatu daerah kabupaten atau kota. Transportasi mempengaruhi tingkat produktivitas ekonomi dalam suatu wilayah dimana setiap wilayah memiliki berbagai karakteristik yang berbeda sehingga menghasilkan karakteristik transportasi tertentu yang berpengaruh terhadap perkembangan wilayah tersebut. Dengan kata lain transportasi mempunyai pengaruh sangat besar dalam pertumbuhan dan perkembangan

perekonomian suatu daerah. Adanya transportasi menjadi salah satu penyokong kehidupan sehari-hari masyarakat untuk mendukung peningkatan produktivitas orang dan daya saing di pasar internasional serta memegang peran penting dalam perkembangan perekonomian nasional.

2.2.1 Sarana

Kota Tegal memiliki kendaraan yang beragam. Angkutan umum di Kota Tegal terdiri dari MPU, bus kecil, bus sedang, dan bus besar. Angkutan umum di Kota Tegal dapat diklasifikasikan menjadi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek. Angkutan umum dalam trayek terdiri dari Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Perkotaan. Sedangkan Angkutan Tidak Dalam Trayek yaitu Angkutan Paratransit.

Angkutan Perkotaan

Angkutan Perkotaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat yang lain dalam kawasan perkotaan yang terikat dalam trayek. (Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2019). Dari 8 trayek angkutan umum perkotaan, sekarang ini hanya tersisa 5 trayek yang masih aktif. Dan trayek A1, Tegal – Pasar Bawang dan Tegal – Jatibarang sudah tidak beroperasi lagi. Namun pada trayek Tegal-Kemantran pada kondisi eksisting beroperasi sebagai angkutan sewa, dikarenakan tidak adanya *demand* penumpang pada trayek yang dilalui.

Tabel II. 3 Rute Eksisting Trayek Angkutan Perkotaan

No	Trayek	Rute (Jalan Yang Dilewati)
1	A2	Jl. Dr. Wahidin – Jl.Kolonel Sugiono – Jl.Mayjen Sutoyo
2	Tegal-Banjaran	Jl. Dr. Wahidin – Jl.Kolonel Sugiono – Jl.Mayjen Sutoyo – Jl.Jenderal Sudirman – Jl. Ar. Hakim – Jl. Sultan Agung
3	Tegal-Slawi	Jl. Dr. Wahidin – Jl.Kolonel Sugiono – Jl.Mayjen Sutoyo – Jl.Jenderal Sudirman – Jl.Diponegoro – Jl. K.H Mansyur – Jl. Pancasila – Jl. Tentara

No	Trayek	Rute (Jalan Yang Dilewati)
		Pelajar – Jl. R.A Kartini – Jl. Ar. Hakim, Jl. Sultan Agung
4	Tegal-Dukuhturi	Jl. Dr. Wahidin – Jl.Kolonel Sugiono – Jl. Kapten Sudibyo – Jl. Gatot Subroto

Sumber: Hasil Analisis

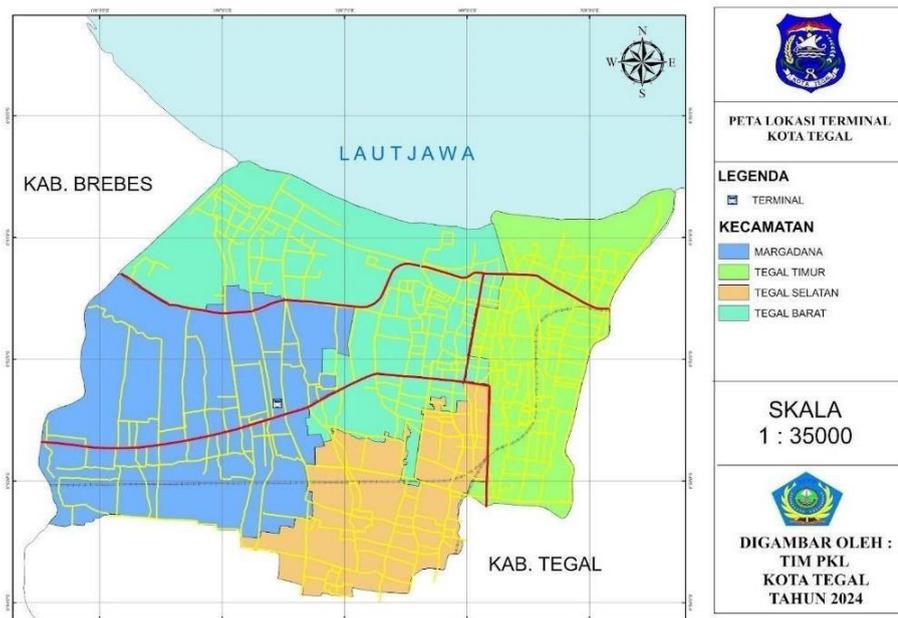


Gambar II. 2 Visualisasi Angkutan Perkotaan Di Kota Tegal

masih terdapat banyak kendaraan seperti bus AKAP dan AKDP yang melintas, namun aktivitas naik dan turun penumpang tidak cukup besar.



Gambar II. 4 Visualisasi Terminal Tipe A Kota Tegal



Gambar II. 5 Peta Titik Lokasi Terminal Tipe A Kota Tegal

b. Halte

Halte merupakan tempat pemberhentian kendaraan penumpang umum untuk menurunkan dan/atau menaikkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan. Kota Tegal memiliki 28 halte yang berfungsi sebagai tempat pemberhentian angkutan umum dan tempat naik dan turun penumpang angkutan umum.

